

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan serta mencoba memberikan saran-saran berdasarkan hasil temuan yang ada di dalam kesimpulan yang dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam proses pengambilan keputusan.

A. KESIMPULAN

1. Dengan melakukan analisis laporan keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) yaitu melalui analisis rasio keuangan yang telah ditetapkan berdasarkan SK Menteri BUMN No : KEP-100/MBU/2002 dari tahun 2009-2012 masih dibawah standar. Dimana untuk BUMN Non Infrastruktur skor yang harus dicapai sebesar 70. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator	Skor Analisa kinerja keuangan pada tahun			
		2009	2010	2011	2012
1	ROE	20	20	20	20
2	ROI	13,5	13,5	13,5	13,5
3	Rasio Kas	0	0	0	0
4	Rasio Lancar	5	5	5	5
5	<i>Collection Periods</i>	4,5	4,5	4,5	4,5
6	Perputaran Persediaan	5	5	5	5
7	Perputaran Total Asset	2	2,5	2	2,5
8	Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset	6	6	6	6
	Total skor	56	56,5	56	56,5

2. Berdasarkan hasil penilaian aspek keuangan yang terdiri dari ROE, ROI, Kas Rasio, Rasio Lancar, *Collection Periods*, Perputaran Persediaan, TATO, dan TMS terhadap TA dapat diketahui bahwa tingkat kesehatan keuangan PT. Pegadaian (Persero) pada tahun 2009 s/d 2012 berada pada klasifikasi sehat sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Tahun	Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan
1	2009	A
2	2010	AA
3	2011	A
4	2012	AA

3. Faktor penyebab belum tercapainya kesehatan keuangan sesuai Keputusan Menteri BUMN, dikarenakan rasio ROI, Cash Ratio, Total Asset Turn Over dan TMS terhadap TA tidak mencapai skor maksimal. Rendahnya skor yang diperoleh Kas Ratio selama 4 tahun terakhir ini disebabkan karena besarnya hutang lancar dibandingkan dengan Kas dan Bank yang dimiliki perusahaan. Belum efisiensinya perputaran aktiva menyebabkan rasio TMS terhadap TA memperoleh skor yang kecil selama 4 tahun terakhir menunjukkan kinerja yang kurang sehat.

B. SARAN

1. Sebaiknya pihak PT. Pegadaian (Persero) diharapkan dapat mengolah sumber daya yang ada agar keuntungan yang di dapat besar sehingga jumlah laba ditahan juga akan besar. Dengan besarnya laba ditahan maka akan meningkatkan jumlah modal sendiri yang nantinya akan meningkatkan nilai rasio modal sendiri terhadap total aktiva.
2. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti tentang masalah yang sama disarankan untuk menambah periode waktu penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi.
3. Untuk meningkatkan jumlah kas serta meningkatkan jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan, disarankan agar manajemen mengatur ulang jangka waktu gadai yang selama ini 4 bulan (120 hari) menjadi lebih singkat agar pengembalian pinjaman dari nasabah cepat menjadi kas kembali. Selain itu juga untuk barang jaminan gadai yang telah masuk periode lelang agar segera dilakukan penjualan lelang agar hasil penjualan lelang tersebut bisa menjadi kas.